

ASPEK ROMANSA DALAM LIRIK LAGU SAL PRIADI BERJUDUL “IKAT AKU DI TULANG BELIKATMU”, “MELEBUR SEMESTA”, DAN “AMIN PALING SERIUS”

(KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)

Desya Nur Islamia
NIM 13010116140031

Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
Semarang
2020

INTISARI

Penelitian ini menggunakan objek formal berupa analisis aspek romansa dalam lirik lagu karya Sal Priadi dengan pendekatan psikologi sastra. Objek materialnya berupa tiga lirik lagu yang berjudul “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori struktural puisi Roman Ingarden untuk mengkaji struktur dari lirik lagu dan teori romansa cinta milik Robert Sternberg yang dikenal dengan *triangular theory of love* untuk mengkaji aspek romansa yang terdapat dalam lirik lagu.

Hasil dari analisis struktural lirik lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi memberikan pengetahuan terhadap semua unsur (lapis norma) dalam lirik lagu tersebut. Ketiga lirik lagu Sal Priadi menghasilkan bunyi eufoni dan memiliki arti tentang romansa kisah cinta antara tokoh ‘aku lirik’ dengan kekasihnya.

Hasil analisis aspek romansa dalam lirik lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta” dan “Amin Paling Serius” karya Sal Priadi memberikan bentuk-bentuk komponen cinta dan jenis-jenis cinta yang berbeda. Lirik lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu” memiliki dua komponen cinta, yaitu *intimacy* dan *commitment* yang menghasilkan jenis cinta *companionate love*. Lirik lagu “Melebur Semesta” memiliki dua komponen cinta, yaitu *intimacy* dan *passion* yang menghasilkan jenis cinta *romantic love*. Lirik lagu “Amin Paling Serius” memiliki tiga komponen cinta, yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment* yang menghasilkan jenis cinta *consummate love* (cinta sejati).

Kata kunci: Lirik Lagu, Struktural, Romansa, Cinta, Psikologi

ABSTRACT

This study used a analysis of romance as a formal object, which song lyrics by Sal Priadi, with psychology of literature prespective. The material objects are three song lyrics the entitled "Ikat Aku di Tulang Belikatmu", "Melebur Semesta", "Amin Paling Serius". It used descriptive kualitative method. The theory in this study is Roman Ingarden's structural theory which used to study song lyrics and Robert Sternberg's theory of romance of love, known as the triangular theory of love to study the aspects of romance contained in song lyrics.

The result of structural analize from song lyrics "Ikat Aku di Tulang Belikatmu", "Melebur Semesta", dan "Amin Paling Serius" by Sal Priadi give a knowledge on all of the elements (layers of norms) in the song lyrics. The three lyrics by Sal Priadi produce a euphony sound and have meaning of the romance love story between the character of "I lyrics" and his lover.

The result of the romance aspect in the lyrics of the song "Ikat Aku di Tulang Belikatmu", "Melebur Semesta", and "Amin Paling Serius" by Sal Priadi provides the forms of love components and the types of love contained in the three song lyrics. The lyrics of the song "Ikat Aku di Tulang Belikatmu" have two components of love, namely intimacy and commitment that produce a companionate love. The lyrics of the song "Melebur Semesta" have two components of love, namely intimacy and passion which produce a romantic love. The lyrics of the song "Amin Paling Serius" have three components of love, namely intimacy, passion, and commitment that produce consummate love.

Keywords: Song lyrics, Structural, Romance, Love, Psychology

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah karya yang menggunakan bahasa sebagai media utama dalam penyampaian makna. Untuk menyampaikan makna atau pesan, dibutuhkan tanda yang secara konvensional dipahami sebagai satu maksud yang sama (Santosa, 2013:2). Di era modern seperti saat ini terdapat beragam bentuk karya sastra yang kita kenal seperti novel (roman), cerita pendek, cerita bersambung, puisi, dan sebagainya. Dalam karya sastra selalu mengajak penikmatnya untuk merenungkan tentang kehidupan yang sedang dialami secara mendalam dengan karakteristiknya yang bersifat fiktif, imajinatif, dan kreatif.

Salah satu jenis karya sastra yang kerap mengutarakan curahan hati seorang penyairnya adalah puisi. Dalam puisi, seorang penyair bebas mengekspresikan pemikirannya melalui susunan kata-kata yang indah. Masih kaitannya dengan puisi, lirik lagu dapat digolongkan ke dalam *genre* karya sastra puisi. Hal ini dikarenakan lirik lagu merupakan pemikiran yang bersifat musikal dan memiliki unsur pembentuk yang sama dengan puisi. Dalam mengekspresikan perasaan, lirik lagu biasanya memiliki pesan dan

tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Pesan yang disampaikan ini ada yang tertuang secara implisit maupun eksplisit. Ketika menciptakan lagu, biasanya sang pencipta akan menampilkan daya tarik dan kekhasan melalui permainan diksinya. Hal ini seperti yang terdapat dalam lirik lagu ciptaan Sal Priadi.

Sal Priadi adalah seorang solois muda asal Malang yang saat ini mampu memikat para pendengarnya lewat lagu-lagunya yang unik karena adanya pemilihan diksi yang indah, sehingga menciptakan metafor dan *private symbol* di dalamnya. Selain itu, instrumentasi musik yang megah membuat lirik lagu Sal Priadi menjadi lebih dramatis untuk didengarkan.

Lirik lagu yang akan dianalisis hanya terfokus pada tiga lirik lagu, yaitu “Ikut Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta” dan “Amin Paling Serius”. Ketiga lirik lagu ini memiliki makna yang sarat dengan nilai-nilai romansa di dalamnya. Sehingga pada penelitian ini, penulis tertarik untuk mengungkap bagaimana aspek romansa yang terdapat di dalam ketiga lirik lagu dengan menggunakan teori segitiga cinta milik Robert Sternberg atau yang lebih dikenal dengan nama *triangular theory of love*. Sebelum menganalisis

dengan teori Sternberg, penulis akan lebih dahulu mengungkap struktural strata norma Roman Ingarden yang terdapat dalam lirik lagu ini untuk lebih memudahkan dalam mengungkap aspek romansa. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, maka penelitian ini diberi judul “Aspek Romansa dalam Lirik Lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius” (Kajian Psikologi Sastra)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dibuat sebagai berikut:

- a. Bagaimana analisis struktural strata norma Roman Ingarden terhadap lirik lagu Sal Priadi yang berjudul “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius”;
- b. Bagaimana aspek romansa yang terdapat dalam lirik lagu Sal Priadi yang berjudul “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, dan “Amin Paling Serius”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui

struktural strata norma Roman Ingarden dan mengungkap bagaimana aspek romansa yang terdapat dalam lirik lagu menggunakan teori segitiga cinta milik Robert Sternberg.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu berupa manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang sastra, khususnya pada kajian struktural puisi strata norma Roman Ingarden dan kajian psikologi sastra. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan latihan bagi penulis untuk menganalisis karya sastra lebih baik lagi kedepannya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dipilih untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Lalu, metode kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan,

serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Langkah-langkah dalam penelitian ini, yaitu (1) Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mendengarkan lirik lagu melalui *Official Account Youtube* milik Sal Priadi. Selanjutnya dengan menyimak dan menuliskan ketiga lirik lagu tersebut. Metode proposif sampling digunakan dengan mengambil tiga *single* lagu yang dirilis oleh Sal Priadi dan dianggap sudah representatif dengan kebutuhan penelitian. (2) Tahap Analisis Data. Langkah kedua yang dilakukan terkait penelitian ini ialah dengan menganalisis data menggunakan teori struktural strata norma Roman Ingarden berupa lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis. Langkah selanjutnya, yaitu menganalisis mengenai aspek-aspek romansa yang terdapat dalam ketiga lirik lagu dengan menggunakan teori segitiga cinta milik Robert Sternberg. (3) Penyajian Analisis Data. Penyajian analisis data yang penulis pilih berupa penyajian analisis data deskriptif dan disajikan dengan bahasa verbal dan formal. Penyajian analisis data dilakukan dengan menggambarkan, menginterpretasikan, dan menjelaskan secara konkret dan nyata mengenai

hasil analisis penulis terkait objek material yang penulis pilih .

2. LANDASAN TEORI

A. Teori Struktural Strata Norma Puisi Roman Ingarden

Puisi termasuk karya sastra. Karya sastra tidak hanya terdiri atas satu sistem norma saja, melainkan terdiri dari beberapa strata (lapis) norma. Masing-masing norma menimbulkan lapis norma di bawahnya. Wellek (melalui Pradopo, 2012:14) mengemukakan analisis Roman Ingarden, seorang filsuf Polandia, di dalam bukunya *Das Literarische Kunstwerk* (1931) ia menganalisis norma-norma menjadi lima lapis. Lapis norma pertama adalah lapis bunyi, yaitu semua satuan bunyi yang berdasarkan pada konvensi bahasa tertentu. Bunyi dibentuk oleh rima dan irama. Kedua, lapis arti merupakan satuan terkecil berupa fonem. Satuan fonem berupa suku kata dan kata. Ketiga, lapis objek merupakan objek-objek yang dikemukakan, seperti latar, pelaku, dan dunia pengarang yang berupa cerita atau lukisan. Keempat, lapis dunia merupakan implisit. Maksudnya, lapis dunia dipandang dari titik pandang tertentu yang tidak perlu dinyatakan, tetapi sudah terkandung di dalamnya. Kelima, lapis metafisis berupa sifat-

sifat metafisis (yang sublime, yang tragis, mengerikan atau menakutkan, dan yang suci) (Pradopo, 1987:15-19).

B. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah cabang ilmu sastra yang mendekatkan karya sastra dari sudut psikologi. Perhatian dapat diarahkan kepada pengarang, pembaca, atau kepada teks sastra. Pada penelitian ini mengarah kepada pendekatan psikologi sebagai studi tipe dan hukum-hukum yang diterapkan pada karya sastra. Menurut Hartoko (melalui Noor, 2015:93) pendekatan psikologis terhadap teks sastra dapat dilangsungkan secara deskriptif dengan melakukan suatu penafsiran. Pendekatan psikologi konvensional dalam penelitian teks sastra adalah pemanfaatan teori-teori psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, dan sebagainya untuk menafsirkan unsur kejiwaan tokoh.

C. Teori Segitiga Cinta Robert Sternberg

Menurut Sternberg dalam teori segitiga cinta (*triangular theory of love*, unsur cinta itu terdiri dari tiga jenis, yaitu (a) *intimacy* (elemen emosional: keakraban, keinginan untuk mendekati, memahami kehangatan, menghargai, kepercayaan), (b) *passion* (elemen

fisiologis: dorongan nafsu biologis atau seksual), (c) *commitment* (elemen kognitif: tekad untuk mempertahankan keutuhan hubungan cinta dengan orang lain yang dicintainya) (Dariyo, 2003:137). (a) *Intimacy*. *Intimacy* mengandung pengertian sebagai elemen afeksi yang mendorong individu untuk selalu melakukan kedekatan emosional dengan orang yang dicintainya. Dorongan ini menyebabkan individu bergaul lebih akrab, hangat, menghargai, menghormati, dan mempercayai pasangan yang dicintai, dibandingkan dengan orang lain yang tidak dicintai.. (b) *Passion*. *Passion* atau gairah merupakan elemen fisiologis yang menyebabkan seseorang merasa ingin dekat secara fisik, menikmati/merasakan sentuhan fisik, ataupun melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya. (c) *Commitment*. Komitmen adalah elemen kognitif yang mendorong individu tetap mempertahankan keutuhan hubungan cinta dengan pasangan hidup yang dicintainya.

Sternberg juga mengemukakan delapan jenis hubungan percintaan. Tiap-tiap jenis cinta tertentu mempunyai ciri-ciri yang berbeda, yaitu (1) Tidak Ada Cinta (*nonlove*), (2) Menyukai (*liking*),

(3) infatuasi (*infatuation*), (4) Cinta Kosong (*empty love*), (5) Cinta Romantis (*romantic love*), (6) Cinta Persahabatan (*companionate love*), (7) Cinta Fateus (*fateous love*), (8) Cinta Sejati (*consummate love*).

3. ANALISIS STRATA NORMA ROMAN INGARDEN DALAM LIRIK LAGU “IKAT AKU DI TULANG BELIKATMU”, “MELEBUR SEMESTA”, DAN “AMIN PALING SERIUS”

1. Lapis Bunyi

Lapis bunyi dari ketiga lirik lagu Sal Priadi menghasilkan bunyi yang sama, yaitu sama-sama menunjukkan bunyi eufoni. Bunyi tersebut biasanya dipergunakan untuk menggambarkan perasaan mesra, kasih sayang atau cinta, serta hal-hal yang menggembirakan. Lalu rima yang terdapat dalam ketiga lirik lagu ini, yaitu rima patah.

2. Lapis Arti

Lapis arti dari ketiga lirik lagu ini memiliki arti tentang persoalan cinta yang ada pada masing-masing hubungan. Lirik lagu berjudul “Ikat Aku di Tulang Belikatmu” menceritakan tentang harapan dari seseorang yang ditujukan kepada kekasihnya agar sang kekasih dapat singgah di sisinya lebih lama lagi.

Karena baginya, sang kekasih diibaratkan sebagai seorang yang sangat berharga di hidupnya. Lirik lagu “Melebur Semesta” menceritakan tentang sepasang kekasih yang sedang melakukan aktifitas seksual dengan penuh keintiman dan keromantisan. Lirik lagu “Amin Paling Serius” menceritakan tentang sepasang kekasih yang saling memanjatkan doa paling khusyuk untuk perjalanan kisah cintanya. Walaupun antara pasangan kekasih ini memiliki perbedaan latar belakang kehidupan. Tetapi mereka tidak menyerah dan beranggapan bahwa dengan adanya segala perbedaan tersebut nantinya dapat membuat pasangan ini menjadi saling melengkapi dan menyempurnakan.

3. Lapis Objek

Lapis objek dari ketiga lirik lagu Sal Priadi menunjukkan objek-objek pendukung dalam sebuah pemaknaan isi puisi. Lirik lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu” menyebutkan objek berupa: matahari, rupamu, tulang belikat, rasi bintang, dan matamu. Lirik lagu “Melebur Semesta” menyebutkan objek berupa: dipan, keringatmu,

keningku, suaramu, nafasmu, hujan, dan semesta. Lirik lagu “Amin Paling Serius” menyebutkan objek berupa: cahaya rembulan, badai, sedih, bintang-bintang, tuturmu, pintu, seluruh dunia, petir, sikapmu, dan sabarmu.

4. Lapis Dunia

Ketiga lirik lagu karya Sal Priadi memiliki lapis dunia yang hampir sama, yaitu mengenai persoalan cinta yang ada pada masing-masing hubungan. Persoalan cinta yang digambarkan pada masing-masing lirik pun berbeda. Ada yang menceritakan tentang harapan untuk bersama, pembuktian cinta yang penuh keintiman, serta pembuktian dari keseriusan cinta yang ingin membawanya kepada keputusan untuk saling berkomitmen.

5. Lapis Metafisis

Lapis metafisis pada lirik lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”, yaitu tentang seseorang yang sangat diistimewakan dan berharga dalam kehidupan tokoh ‘aku lirik’. Baginya, sang kekasih adalah tempat pulang bagi segala keluh kesah dan suka dukanya. Lapis metafisis pada lirik lagu “Melebur

Semesta”, yaitu tentang adanya pembuktian dari tokoh ‘aku lirik’ dan kekasihnya yang sedang bercinta. Nantinya hubungan tersebut dapat membuat kedua pasangan menjadi lebih intim dan dapat mengenal satu sama lain. Lapis metafisis pada lirik lagu “Amin Paling Serius”, yaitu tentang perbedaan latar belakang dan kekurangan dari sang kekasih yang tidak lantas membuatnya menyerah. Adanya hal tersebut nantinya akan menjadikan kedua pasangan ini dapat saling melengkapi satu sama lain, dan membuat renungan kepada pembaca bahwa dalam mencintai maka harus menerima baik dan buruknya sifat yang dimiliki pasangan.

4. ANALISIS ASPEK ROMANSA DALAM LIRIK LAGU “IKAT AKU DI TULANG BELIKATMU”, “MELEBUR SEMESTA”, DAN “AMIN PALING SERIUS”

1. Aspek Romansa dalam Lirik Lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu”

a. Komponen Cinta

Komponen cinta yang terdapat dalam lirik lagu ini, yaitu *intimacy* dan *commitment*. Adanya komponen keintiman dibuktikan

pada bait pertama //menetaplah lebih lama/ dari matahari/ akan kekal semua bahagia/ dalam rangkum adanya rupamu//. Kutipan bait ini membuktikan bahwa tokoh 'aku lirik' sangat menyayangi kekasihnya dan menganggap sang kekasih adalah orang yang berharga dalam hidupnya. Selain itu, tokoh 'aku lirik' juga merasakan kebahagiaan jika berada di sisinya.

Adanya komponen komitmen dibuktikan pada bait kedua //dengan cerdasnya siasat kita/ kan larung semua perasaan yang jahat//, bait ketiga //ikat aku di tulang belikatmu/ biarku rebah dan teduh/ sambil dengar ceritamu, ceritaku//, dan bait keempat //tentang bagaimana kutemukan/ rasi bintang di matamu/ agar aku tahu ke mana/ aku harus pulang//. Kutipan ketiga bait di atas menunjukkan bahwa tokoh 'aku lirik' telah membuat keputusan kepada kekasihnya agar hubungannya dapat terjalin lebih lama dengan adanya sang kekasih di sisinya. Tokoh 'aku lirik' juga menganggap bahwa sang kekasih adalah tempat pulang yang selalu dirindukannya.

b. Jenis Cinta

Jenis cinta yang terdapat pada lirik lagu ini, yaitu jenis cinta persahabatan (*companionate love*). Jenis cinta tipe ini sering ditemui pada hubungan persahabatan atau hubungan anggota keluarga, di mana ikatan emosional sangat ditonjolkan walaupun tidak adanya gairah. Jika dilihat berdasarkan makna serta komponen cinta yang mendukung lirik lagu, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjalin antara tokoh 'aku lirik' dan kekasihnya merupakan hubungan keakraban yang sudah berlangsung lama, seperti yang ada pada hubungan persahabatan atau hubungan antara seseorang kepada anggota keluarganya. Sebab dalam lirik lagu ini tokoh 'aku lirik' sangat menghargai keberadaan kekasihnya, bahkan ia menganggap bahwa sang kekasih adalah sosok yang dapat dijadikan sebagai sandaran hidupnya.

2. Aspek Romansa dalam Lirik Lagu "Melebur Semesta"

a. Komponen Cinta

Komponen cinta yang terdapat dalam lirik lagu ini, yaitu *intimacy* dan *passion*. Adanya komponen

keintiman dibuktikan pada bait kedua //di luar hujan turun dengan deras/ malam ini kita buat cinta/ kurebahkan kamu/ kau merebahkanku/ dalam semestamu/ yang begitu cantik, begitu romantis//. Kutipan bait ini membuktikan bahwa antara tokoh 'aku lirik' dan kekasihnya sudah sama-sama memiliki ketertarikan secara emosional, di mana ketika pasangan ini bersama maka mereka memiliki rasa kehangatan dan bergaul lebih akrab .

Adanya komponen gairah dibuktikan pada bait pertama //untuk irama denyit dipan kita/ dan peluh keringatmu jatuh di keningku/ dan sengal suaramu mengatur nafasmu/ kau teriakkan namaku begitu keras//. Kutipan bait ini menunjukkan adanya sentuhan-sentuhan fisik yang dilakukan oleh tokoh 'aku lirik' dan kekasihnya yang mengarah kepada aktifitas seksual. Adanya bentuk-bentuk pembuktian fisik di antara kedua individu akan semakin membuat bergairah, sehingga dapat menambah dinamika perjalanan cinta menjadi lebih mesra.

b. Jenis Cinta

Jenis cinta yang terdapat pada lirik lagu ini, yaitu cinta romantis (*romantic love*). Jenis cinta tipe ini umumnya terdapat pada hubungan masa remaja atau dewasa awal seperti layaknya hubungan orang-orang yang berpacaran. Adanya pemenuhan seksual di antara keduanya akan mencairkan kepuasan di antara pasangan ini dan menjadikannya sebuah kenikmatan yang paling intens.

3. Aspek Romana dalam Lirik Lagu "Amin Paling Serius"

a. Komponen Cinta

Komponen Cinta yang terdapat dalam lirik lagu ini, yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Adanya komponen keintiman dibuktikan pada bait keempat dan kedelapan //bayangkan betapa cantik dan lucu/ gemuruh petir ini/ disanding rintik-rintik yang gemas/ dan merayakan/ amin paling serius seluruh dunia//. Kutipan bait ini menunjukkan pasangan kekasih yang saling mengerti dan menghargai pasangan yang dicintainya. Sejatinya dalam hubungan percintaan adalah bukan tentang memilih seseorang yang

paling sempurna, tetapi tentang siapa yang mampu bertahan untuk melengkapi segala kekurangan dan menghargai pasangannya.

Adanya komponen gairah dibuktikan pada bait pertama //aku tahu kamu lahir dari/ cantik untuh cahaya rembulan/ sedang aku dari badai/ marah riuh yang berisik/ juga banyak hal-hal yang sedih//, bait kedua //tapi menurut aku kamu cemerlang/ mampu melahirkan bintang-bintang/ menurutku ini juga/ karena hebatnya badaimu/ juga lembutnya tuturmu//, bait kelima //aku tahu kamu tumbuh dari/ keras kasar sebuah kerutan/ sedang aku dari pilu/ aman yang ternyata palsu/ juga semua yang terlalu baik//, dan bait keenam //tapi menurut aku kamu cemerlang/ mampu melahirkan bintang-bintang/ menurutku ini juga/ karena lembutnya sikapmu/ juga sabarmu yang nomor satu//. Kutipan keempat bait ini menunjukkan adanya ketertarikan antara tokoh 'aku lirik' dan kekasihnya. Tokoh 'aku lirik' menganggap bahwa kekasihnya adalah orang yang sempurna dan memiliki fisik yang indah diibaratkan layaknya cahaya rembulan. Selain itu, kekasihnya

juga memiliki kelembutan hati yang mampu membuatnya jatuh hati. Sebaliknya, sang kekasih juga menganggap bahwa tokoh 'aku lirik' memiliki fisik yang tak kalah rupawan dan juga memiliki sifat yang baik hati. Terakhir, adanya komponen komitmen dibuktikan pada bait ketiga dan ketujuh //tuk petualangan ini/ mari kita ketuk pintu yang sama/ membawa amin paling serius/ seluruh dunia//. Kutipan bait ini menunjukkan adanya bukti antara tokoh 'aku lirik' dan kekasihnya yang memilih keputusan untuk selalu bersama dan menjaga cinta mereka. Kata 'pintu' pada larik tersebut diibaratkan sebagai tujuan yang hendak dicapai oleh keduanya, yaitu membawa hubungan mereka ke jenjang yang lebih serius lagi.

b. Jenis Cinta

Jenis cinta yang terdapat pada lirik lagu ini, yaitu cinta sejati (*consummate love*). Jenis cinta tipe ini merupakan jenis cinta yang paling ideal, sebab terdapat tiga komponen cinta yang nantinya akan mencapai keharmonisan dalam hubungan percintaan dan juga adanya rasanya tanggung jawab serta saling pengertian. Dari adanya

ketiga komponen cinta tersebut, maka kisah romansa yang ada pada lirik lagu ini dapat dikategorikan sebagai suatu hubungan yang ideal karena memiliki proporsi yang seimbang di antara ketiganya.

5. SIMPULAN

Ketiga lirik lagu Sal Priadi sebagai objek material yang di dalam liriknya sarat dengan nilai-nilai romansa. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memudahkan penulis dalam mengungkap dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada pada lirik lagu, khususnya dalam fenomena persoalan percintaan. Teori struktural strata norma Roman Ingarden digunakan untuk menganalisis lapis bunyi, lapis arti, lapis objek, lapis dunia, dan lapis metafisis yang terdapat lirik lagu. Selanjutnya, penulis menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisis aspek-aspek romansa yang terdapat dalam lirik lagu dengan menggunakan teori segitiga cinta Robert Sternberg.

Pelajaran yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu penulis dapat mengetahui makna dan unsur-unsur pembentuk puisi di dalam tiga lirik lagu milik Sal Priadi. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui macam-macam jenis

cinta lebih dalam berdasarkan teori segitiga cinta. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bagi siapapun yang akan menganalisis lirik lagu perlu memaknainya secara mendalam, hal ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan kepada pendengarnya dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'malina, Ummu Azka. 2019. "Romansa dalam Novel *The Bad Boy In Suit* Karya Yessy N (Tinjauan Psikologi Sastra)". Skripsi Prodi S1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Akrom, Muhammad. 2008. *Quantum of Love: Ketika Muatan-muatan Cinta Bersosialisasi Mesra*. Bandung: Madani Prima.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Feist, Jess. 2017. *Teori Kepribadian Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fromm, Erich. 2018. *Seni Mencintai*. Yogyakarta: Basabasi.
- Hapsari, Septiara. 2017. "Romantisme dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade". Skripsi Prodi S1 Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hermintoyo. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Indriyani, Mia. dkk. 2015. "Romantisme Lirik Lagu dalam Album *Yang Terpilih dan Harmoni Jalinan Nada dan Cerita Karya Rossa*" . Dalam https://jom.unri.ac.id/index.php/JOM_FKIP/article/view/6513. Diakses pada tanggal 17 Februari 2020, pukul 20.45 WIB.
- Intan, Putri. 2015. "Gaya Percintaan Remaja dalam Skrip Film *Ada Apa Dengan Cinta (Kajian Sosiologi Sastra)*". *Skripsi Prodi S1 Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isnaeni, Shinta. 2018. "Gambaran *Triangular Theory of Love Sternberg* Pada Pasangan Dewasa Awal Pacaran" *Skripsi thesis*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana. Dalam <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3770/>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2020, pukul 21.30 WIB.
- Jannah, Fathul. 2019. "Analisis Metafora Pada Lirik Lagu Album *Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari (Kajian Stilistika)*". *Skripsi Prodi S1 Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jeandrie, Peter. 2019. "Pemaknaan pada Lirik Lagu "Amin Paling Serious". Dalam https://www.kompasiana.com/juno_naro/5d77950b0d82300cad2aec42/pe-maknaan-pada-lirik-lagu-amin-paling-serius. Diakses pada tanggal 10 Maret 2020, pukul 16.40 WIB.
- Muliono. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Papalia, Diane E, dkk. 2015. *Menyelami Perkembangan Manusia Experience Human Development (Edisi 12 | Buku 2)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Primastiwi, Emma. 2019. "*Who, What, Why: Sal Priadi*". Dalam <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/music/who-what-why-sal-priadi/> diakses pada tanggal 17 September 2020.
- _____. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santosa, Puji. 2013. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susatra*. Bandung: Angkasa.
- Saragih, Juliana I. 2006. "Bentuk-bentuk Cinta Berdasarkan *Triangular Of Love*". *Skripsi Prodi S1 Psikologi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Dalam

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1905/06009831.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Diakses pada tanggal 2 Juni 2020, pukul 20.14 WIB.

Savitra, Khanza. 2017. "Teori Cinta Sternberg (*The Triangular Theory of Love*)- Teori dan Tipenya". Dalam <https://dosenpsikologi.com/teori-cinta-sternberg>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2020, pukul 20.40 WIB.

Sternberg, Robert. J. 1986. *A Triangular Theory of Love*. *Psychological Review*, 93, 119-135.

Wellek, Rene, dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wortman, Camille & Loftus, Elizabeth. 1992. *Psychology*. New York: McGraw-Hill Companies.